

26 August 2025

JCI Daily Data

25-August		7.926,91
Change (dtd/ytd)	0,87%	11,96%
Volume (bn/shares)		36,72
Value (tn IDR)		16,78
Net Buy (Sell, bn IDR)		731,359

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.5
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.4
US FFR	4.50	4.50
Ind Real GDP (YoY)	5.12	4.87
Ind Inflation rate (YoY)	2.37	1.87
BI 7-day repo rate	5.00	5.25
Ind ICOR	6.33	6.02

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	45.282,47	-0,77	6,44
S&P 500	6.439,32	-0,43	9,48
Nasdaq	21.449,29	-0,22	11,07
FTSE 100	9.321,40	0,13	14,05
Nikkei	42.365,94	-1,03	6,19
HangSeng	25.829,91	1,94	28,76
Shanghai	3.883,56	1,51	15,87
KOSPI	3.181,69	-0,88	32,60

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.253	0,57	-0,93
EUR/USD	1,1650	0,28	12,52
GBP/USD	1,3481	0,19	7,71
USD/JPY	147,13	0,46	6,84

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,33	-0,003	-0,10
US	4,29	0,014	-0,05
UK	4,69	0,000	0,02
Japan	1,62	-0,005	0,47

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	64,41	-0,60	-10,19
Gold (USD/Onc)	3.384,75	0,56	28,97
Nickel (USD/Ton)	15.100,00	1,15	-1,49
CPO (MYR/Ton)	4.405,00	-0,18	-9,38
Tin (USD/Mtr Ton)	33.809,00	1,16	16,25
Coal (USD/Ton)	111,30	-	-11,14

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG menguat +0,87% ke level 7.926,91
- Imbal hasil SBN turun -2,3794bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.253.
- Trump mengusulkan tarif 200% terhadap China terkait pasokan magnet. Serta, Bank Sentral China (Pboc) menyuntikkan CNY600 miliar ke sistem Perbankan.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Senin (25/08) sebesar +0,87% di level 7.926, berhasil membuka awal pekan perdagangan dengan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat sejalan dengan investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR731 miliar atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan namun menyempit sebesar -IDR54,57 triliun. Sembilan dari sebelas sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor properties & real estate (+3,65%) disusul sektor keuangan dan sektor barang konsumen primer masing-masing sebesar +1,87% dan +1,08%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0,16% pada perdagangan hari Senin (25/08). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,57% di level Rp16.253 per dollar US.

Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh rilis ekonomi global dimana para pelaku pasar berekspektasi peluang adanya pemangkasan suku bunga The Fed dan rilis data durable goods order AS. Sementara itu, China kembali memberikan stimulus ekonomi. Sedangkan, dari dalam negeri pergerakan nilai tukar rupiah dan pengumuman daftar emiten yang masuk MSCI akan menjadi katalis penggerak pasar. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak mixed dengan potensi melanjutkan penguatan. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 7.850 – 8.100 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.3 – 6.4.

Macroeconomics Updates

Trump Mengusulkan Tarif 200% Terhadap China Terkait Pasokan Magnet. Presiden Donald Trump mengatakan pada Senin bahwa ia mungkin akan memberlakukan tarif 200% terhadap barang-barang China jika China menolak untuk menjual magnet ke Amerika Serikat, menyusul pengetatan kontrol Beijing terhadap penambangan logam langka. Pernyataan tersebut muncul setelah China memberlakukan kuota dan aturan pelacakan yang lebih ketat bagi produsen logam langka. China saat ini memproses sekitar 99% mineral logam tanah jarang berat dunia, yang esensial untuk magnet berkinerja tinggi yang digunakan dalam teknologi dan pertahanan. Trump mengatakan AS dapat membutuhkan “mungkin sekitar setahun” untuk membangun pasokan sendiri, dan berargumen bahwa Washington memiliki lebih banyak *leverage* perdagangan daripada Beijing, dengan mengutip suku cadang pesawat sebagai penyeimbang strategis terhadap dominasi China dalam logam tanah jarang. (Bloomberg)

Penjualan Rumah Baru di AS Melambat. Penjualan rumah baru tipe tunggal di AS melambat sebesar 0,6% dibandingkan bulan sebelumnya, menjadi tingkat tahunan yang disesuaikan secara musiman sebesar 652.000 unit pada Juli 2025. Hal ini mengurangi kenaikan yang direvisi sebesar 4,1% pada periode sebelumnya dan melebihi perkiraan pasar sebesar 630.000 unit rumah yang terjual. Sementara itu, jumlah rumah yang belum terjual di pasar juga turun 0,6% menjadi 499.000. Harga jual median mencapai USD403.800, turun 0,8% dari harga bulan sebelumnya. (Trading Economics)

Bank Sentral China (Pboc) Menyuntikkan CNY600 Miliar Ke Sistem Perbankan. Bank Sentral China (PBoC) menyuntikkan total CNY600 miliar ke lembaga keuangan pada 25 Agustus melalui fasilitas pinjaman jangka menengah (MLF) bertenor satu tahun, dengan tujuan menjaga likuiditas yang cukup di sistem perbankan. Dengan CNY300 miliar dana MLF yang jatuh tempo pada bulan ini, operasi ini menghasilkan suntikan likuiditas bersih sebesar CNY300 miliar—menandai bulan keenam berturut-turut suntikan MLF bersih. Bank sentral melaksanakan operasi ini menggunakan metode penawaran tetap, penawaran suku bunga, dan penawaran harga ganda. Pendekatan ini, yang diperkenalkan pada Maret, berarti PBoC tidak lagi mengumumkan suku bunga tetap untuk operasi MLF. Injeksi bersih bulan ini lebih tinggi dari CNY100 miliar yang ditambahkan pada Juli, menunjukkan sikap yang lebih akomodatif untuk mendukung likuiditas dan aktivitas ekonomi. (Bloomberg)

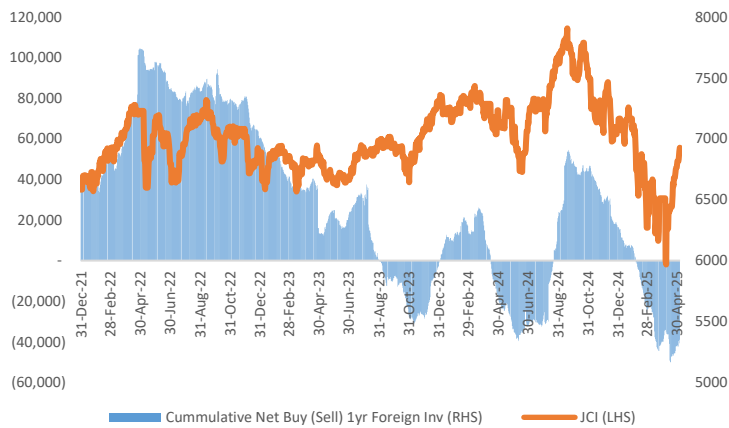
Corporate Actions

Mitratel (MTEL) Bakal Buyback Saham Rp1 Triliun. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (MTEL) atau Mitratel berencana melakukan pembelian kembali atau buyback saham dengan nilai maksimal Rp1 triliun. Jumlah tersebut setara dengan 4,12% dari modal ditempatkan dan disetor penuh perseroan. Rencana buyback akan dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dijadwalkan berlangsung pada 16 September 2025. Jika disetujui, buyback dapat dilakukan paling lama 12 bulan sejak tanggal RUPS tersebut. Manajemen Mitratel menegaskan, langkah ini bertujuan menjaga stabilitas harga saham agar mencerminkan kinerja sebenarnya sekaligus mengoptimalkan kas internal. Buyback akan dilakukan melalui perdagangan di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan jasa satu anggota bursa yang ditunjuk perseroan. Harga penawaran ditetapkan tidak boleh lebih tinggi dari harga transaksi terakhir. Perseroan memperkirakan aksi korporasi ini tidak berdampak negatif terhadap kegiatan usaha. Mitratel menyatakan memiliki modal kerja dan arus kas yang cukup untuk mendanai seluruh kegiatan operasional, pengembangan bisnis, hingga program buyback. (Bisnis Indonesia)

BTN (BBTN) Lahirkan Bank Syariah Nasional. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN) akan melahirkan bank umum syariah (BUS) besar setelah proses akuisisi Bank Victoria Syariah (BVIS) rampung dan disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BVIS. Pemegang saham pada RUPSLB tersebut juga menyetujui perubahan nama BVIS menjadi Bank Syariah Nasional (BSN). Nantinya, usai BTN menyapih Unit Usaha Syariah (UUS) BTN alias BTN Syariah, akan digabungkan ke dalam BSN. Adapun, RUPSLB ini merupakan kelanjutan dari proses *spin off* BTN Syariah menjadi BUS dengan menggunakan BVIS sebagai perusahaan cangkang. Perseroan mengharapkan proses *spin off* BTN Syariah bisa rampung pada Oktober atau selambat-lambatnya pada November tahun ini. Setelah *spin off* selesai, diharapkan pula Bank Syariah Nasional bisa menjadi bank syariah terbesar kedua di Indonesia setelah Bank Syariah Indonesia (BSI). (Investor Daily)

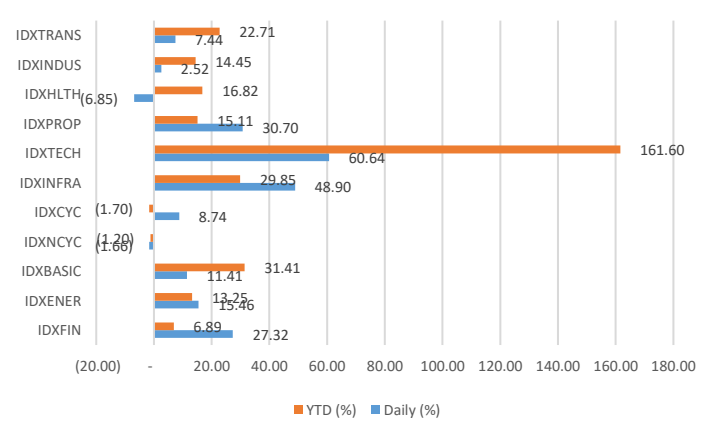
26 August 2025

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



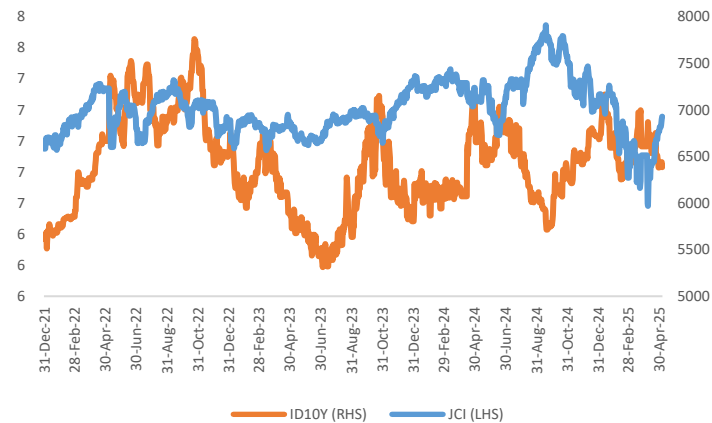
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



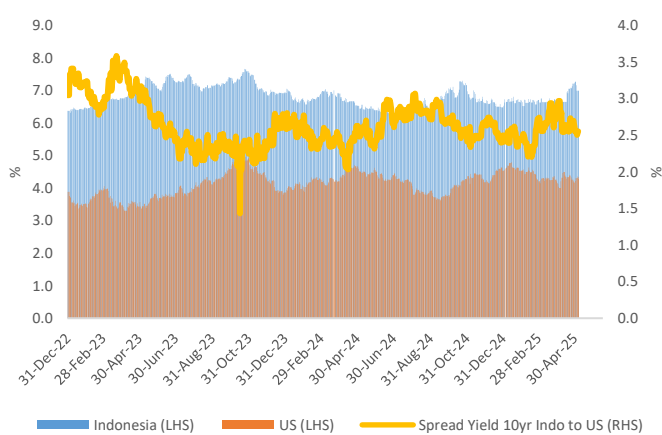
Source: Bloomberg; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



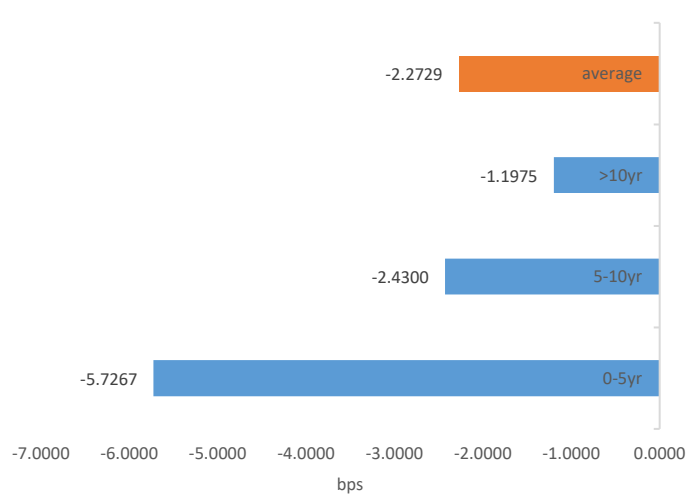
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

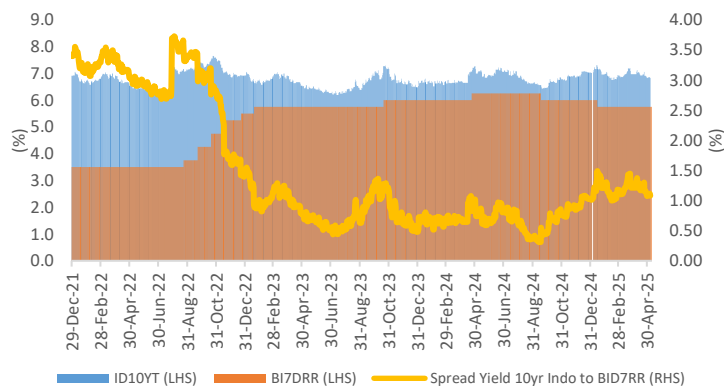
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

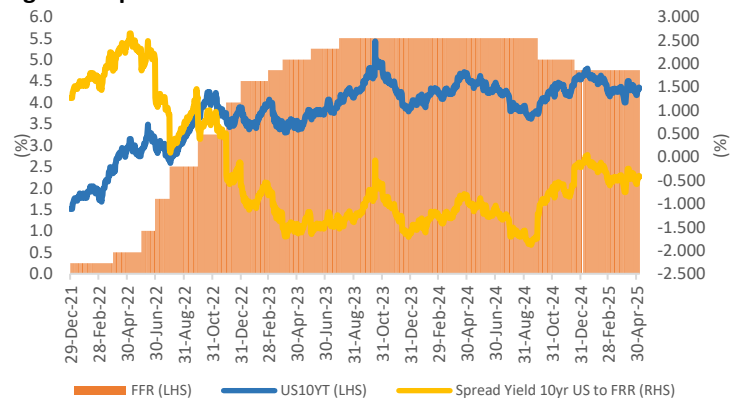
26 August 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	BBKP	85	63	34.92%
2	LPKR	133	99	34.34%
3	BVIC	135	104	29.81%
4	SSTM	310	248	25.00%
5	JECC	1,330	1,065	24.88%
6	RELI	680	545	24.77%
7	COIN	2,380	1,910	24.61%
8	HUMI	134	108	24.07%
9	DATA	3,790	3,060	23.86%
10	KICI	156	128	21.88%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	MFIN	1,360	1,595	-14.73%
2	POLI	6,250	7,025	-11.03%
3	SUSS	760	840	-9.52%
4	CLPI	1,150	1,270	-9.45%
5	OASA	206	222	-7.21%
6	AGAR	258	274	-5.84%
7	DCII	320,200	340,000	-5.82%
8	LCKM	208	220	-5.45%
9	ASSA	920	965	-4.66%
10	DPUM	64	67	-4.48%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBRI	976	5.03%
2	BMRI	975	5.02%
3	BBCA	905	4.66%
4	COIN	770	3.96%
5	AMMN	629	3.24%
6	DSSA	610	3.14%
7	EMTK	510	2.62%
8	PANI	490	2.52%
9	CDIA	476	2.45%
10	CBDK	440	2.27%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	COIN	80,241	3.41%
2	HUMI	62,121	2.64%
3	WIRG	61,665	2.62%
4	EMTK	52,521	2.23%
5	CDIA	48,948	2.08%
6	ADRO	46,926	1.99%
7	TOBA	44,985	1.91%
8	SCMA	43,002	1.82%
9	MLPL	36,911	1.57%
10	BBRI	36,830	1.56%

Source: IDX; PLI Research

26 August 2025

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	5,7245	103,2586	5,8638	102,6769	6,0688	101,8250
FR0103	07/15/35	6,3085	103,2028	6,3769	102,7038	6,5096	101,7410
FR0106	08/15/40	6,6687	104,2768	6,7587	103,4199	6,7790	103,2276
FR0107	08/15/45	6,8175	103,3254	6,8225	103,2750	6,8926	102,5000

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0,08	5,1521	5,5167	5,6166	6,3071	7,3836	5,6217	5,7907	6,5514	7,7040
1	5,2872	5,7591	5,9270	7,0756	8,6967	5,8742	6,1036	7,3122	8,9910
2	5,4441	5,9574	6,1587	7,4877	9,2220	6,0760	6,3381	7,6929	9,5310
3	5,6031	6,1364	6,3456	7,7501	9,5404	6,2565	6,5313	7,9524	9,8459
4	5,7579	6,3130	6,5169	7,9756	9,8624	6,4342	6,7112	8,1937	10,1504
5	5,9042	6,4871	6,6797	8,1900	10,1996	6,6089	6,8829	8,4251	10,4695
6	6,0395	6,6532	6,8326	8,3908	10,5211	6,7751	7,0435	8,6344	10,7801
7	6,1621	6,8060	6,9726	8,5705	10,8017	6,9273	7,1890	8,8120	11,0586
8	6,2717	6,9419	7,0970	8,7241	11,0306	7,0619	7,3168	8,9548	11,2923
9	6,3683	7,0593	7,2048	8,8504	11,2080	7,1775	7,4260	9,0647	11,4787
10	6,4526	7,1584	7,2959	8,9509	11,3403	7,2743	7,5170	9,1464	11,6218

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
8/26/2025	US	New Home Sales	July	0.627M	0.63M
8/26/2025	US	New Home Sales MoM	July	0.6%	-
8/26/2025	US	Retail Sales MoM	July	0.6%	0.5%
8/26/2025	US	Durable Goods Orders MoM	July	-9.3%	-4.0%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research & Portfolio Management

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research & Portfolio Management

Marliana Aprilia

Investment Research & Portfolio Management

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.